

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025 adalah:

1. Distribusi frekuensi kepuasan pasien menunjukkan bahwa sebanyak 39 responden (52,0%) merasa puas terhadap layanan yang diterima, sedangkan 36 responden (48,0%) menyatakan kurang puas.
2. Distribusi frekuensi fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa sebanyak 43 responden (57,3%) menilai fasilitas memadai, sedangkan 32 responden (42,7%) menilai fasilitas kurang memadai.
3. Distribusi frekuensi komunikasi terapeutik menunjukkan bahwa sebanyak 39 responden (52,0%) menilai komunikasi perawat baik, sedangkan 36 responden (48,0%) menilai komunikasi kurang baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas kesehatan dengan kepuasan pasien, ditunjukkan oleh uji *Chi-Square* dengan nilai $p = 0,00$. Analisis *Odds Ratio* menunjukkan bahwa pasien yang memperoleh fasilitas memadai memiliki kemungkinan 7,75 kali lebih besar untuk merasa puas dibanding pasien yang fasilitasnya kurang memadai.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien, ditunjukkan oleh uji *Chi-Square* dengan nilai $p = 0,00$. Analisis *Odds Ratio* menunjukkan bahwa pasien yang menerima komunikasi terapeutik baik memiliki kemungkinan 27,5 kali lebih besar untuk merasa puas dibanding pasien yang komunikasi perawatnya kurang baik.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan keperawatan dapat memperkuat kurikulum terkait komunikasi terapeutik, keterampilan interpersonal, dan pelayanan berfokus pada pasien. Hal ini penting agar lulusan mampu memberikan

pelayanan keperawatan yang profesional sekaligus meningkatkan kepuasan pasien.

2. Bagi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung

Rumah sakit diharapkan dapat melakukan pemeliharaan dan peningkatan fasilitas kesehatan secara rutin serta memberikan pelatihan komunikasi terapeutik bagi perawat. Upaya ini akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi pasien dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam memahami pentingnya fasilitas kesehatan dan komunikasi terapeutik terhadap kepuasan pasien. Peneliti menyadari masih adanya keterbatasan dalam penelitian, baik dari segi waktu maupun cakupan variabel, sehingga hasil ini dapat menjadi pijakan awal untuk penelitian lebih lanjut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kepuasan pasien, seperti kualitas pelayanan medis, peran keluarga, atau aspek psikologis pasien. Selain itu, penelitian dengan metode kualitatif atau mixed method dapat dilakukan untuk menggali pengalaman pasien secara lebih mendalam.